

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ENGLISH FOR ISLAMIC EDUCATION MELALUI ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION (ADDIE) UNTUK MENUNJANG PEMAHAMAN READING DAN GRAMMAR BAGI MAHASISWA DI INSTITUT AGAMA ISLAM BAKTI NEGARA (IBN) TEGAL

Pindha Kaptiningrum 

Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal

Pindha_kaptiningrum@ibntegal.ac.id

Article Information

Article history:

Received

May 15, 2024

Revised

Juni 03, 2024

Accepted

Juni 07, 2024

How to cite:

Abstract

Learning outcomes between English lecturers vary. This happened because there was neither English book authorized by Quality Assurance Institute nor made by an English Lecturer at the Faculty of Teacher Training and Education, Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal. There needs to have an English book that could be used by English lecturers together. The product of the research was English for Islamic Education (EIE) books for the Faculty of Teacher Training and Education with Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE) Method. The results of the evaluation showed that English for Islamic Education book was effective and it could be used for students and lecturers.

Keywords: English book, English for Islamic Education, ADDIE

Kaptiningrum. Pindha, Pengembangan Bahan Ajar English For Islamic Education melalui Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation (Addie) untuk menunjang Pemahaman Reading dan Grammar bagi Mahasiswa di Institut Agama Islam Bakti Negara (Ibn) Tegal, Volume 08, Nomor 01, Edisi Januari-Juni 2024; 01—11; <https://doi.org/DOI.10-32332/tarbiyah.v8i1.9326>.



This is an open access article under the CC BY SA

PENDAHULUAN

Capaian pembelajaran yang berlainan antar dosen bahasa Inggris berbeda-beda. Hal tersebut dapat terjadi karena belum ada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Bahasa Inggris yang disahkan oleh LPMI serta sedikitnya tulisan dari para dosen Bahasa Inggris dalam bentuk buku ajar Bahasa Inggris di Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Perlu adanya RPS dan buku ajar yang digunakan oleh para dosen bahasa Inggris secara bersama-sama. Melalui RPS dan buku ajar yang sama, capaian pembelajaran Bahasa Inggris akan terpetakan.

Observasi awal serta analisis awal kebutuhan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di IBN Tegal telah dilakukan oleh peneliti. Observasi awal dilakukan dengan mengumpulkan bahan ajar dan Rencana Pembelajaran Semester dari dosen Bahasa Inggris. Dari observasi awal ini terlihat bahwa RPS yang dimiliki dosen Bahasa Inggris belum ada kesamaan pada capaian pembelajaran serta RPS Bahasa Inggris yang secara resmi dapat digunakan oleh para Dosen Bahasa Inggris. Dari observasi sumber Bahan Ajar yang dipakai oleh para dosen bahasa Inggris pun berbeda. Ada dosen yang menggunakan modul dari merujuk dan menulis ulang dari sumber aslinya. Beberapa dosen memakai buku ajar dari kampus lain seperti buku

Islamic English, English Studies dan *English for Islamic Education*. Oleh karena itu, RPS dan Bahan Ajar Bahasa Inggris perlu dibuat dan dipakai secara serentak di FITK.

Hasil survey awal kebutuhan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan buku masih memerlukan materi grammar. Materi grammar yang tertulis pada *English for Islamic Studies* yang digunakan oleh dosen sangat terbatas dengan penjelasan yang terlalu singkat. Mahasiswa juga menyampaikan bahwa daftar kosakata perlu ditambahkan untuk memudahkan mahasiswa dalam menguasai kosakata ataupun memahami teks bacaan. Mahasiswa memberikan saran untuk mengurangi panjangnya teks bacaan atau jumlah kata pada bacaan per unitnya. Berdasarkan hasil survey tersebut, penelitian ini berfokus pada pembuatan buku ajar yang dibutuhkan oleh mahasiswa FITK. Buku ajar ini disesuaikan dari hasil survey yaitu memberikan informasi lebih mengenai materi grammar, memberikan daftar kosakata lebih banyak serta jumlah kata pada teks bacaan secara ringkas dan padat.

Mengembangkan buku ajar merupakan perwujudan dari tridharma perguruan tinggi. Pengembangan bahan ajar dikaitkan dengan kebutuhan dosen Bahasa Inggris dan mahasiswa setiap program studi (prodi). Seperti halnya, buku ajar Bahasa Inggris dikhususkan untuk prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) akan berbeda dengan buku ajar Bahasa Inggris untuk prodi Ekonomi Syariah (ES). Istilah yang sering dikenal adalah English for Specific Purposes (ESP), misalnya mata kuliah Bahasa Inggris pada prodi PAI, *English for Islamic Education*. Buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti adalah *English for Islamic Education*.

Dalam mengembangkan *English for Islamic Education* (EIE), peneliti memperhatikan beberapa hal yaitu mata kuliah Bahasa Inggris dikategorikan sebagai mata kuliah dasar (MKD) memiliki bobot dua Sistem Kredit Semester (SKS) mulai semester satu sampai empat. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan EIE dengan menyesuaikan jenjang kebutuhan tiap semester. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan EIE untuk satu tahun akademik dengan pembagian unit untuk tiap semesternya.

Pengembangan buku ajar dilakukan oleh Adisti et al., (2023) dalam bentuk buku poster dan Cahyo et al., (2019) menekankan pada nilai-nilai keislaman pada teks serta Syafii et al., (2022) buku ajar yang dikembangkan meliputi pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris yang terkait dengan Budaya Ponorogo. Melalui buku poster, peneliti tersebut membantu para guru untuk memahami konsep penerapan literasi digital dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak didik secara Ilmu Pedagogik. Secara praktis, penelitian tersebut sebagai referensi bagi para guru untuk mengembangkan berbagai macam literasi digital di kelas. Secara teori, penelitian tersebut terkait tentang literasi digital dan kemahiran Bahasa bagi anak didik TK. Dari peneliti kedua, nilai-nilai keislaman yang ditekankan pada teks bacaan memuat hukum Islam, Fiqh, Aqidah, Pendidikan Agama Islam. Peneliti terakhir mengembangkan bahan ajar ini ditujukan untuk siswa yang memiliki motivasi yang rendah dan memudahkan siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa siswa termotivasi dan mengenal budaya mereka melalui pembelajaran Bahasa Inggris.

Dari penjelasan di atas, pengembangan buku ajar sangatlah penting bagi seorang dosen. Pengembangan buku ajar harus memuat nilai-nilai keislaman yang disesuaikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IBN Tegal. Nilai-nilai keislaman tersirat pada teks bacaan dan contoh kalimat pada grammar. Materi buku ajar juga harus didesain untuk memotivasi para mahasiswa dalam meningkatkan semangat belajar.

Untuk buku ajar *English for Islamic Education* (EIE) adalah bahan ajar untuk mahasiswa perguruan tinggi Islam yaitu Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal. Berbeda dengan yang dilakukan Adisti dkk, penelitian ini menggunakan buku yang nantinya dapat dipergunakan mahasiswa secara langsung tanpa menggunakan aplikasi atau digitalisasi. Selain itu EIE terkait teks bacaan tentang Prodi yang ada di FITK yaitu Pendidikan Agama Islam, Bimbingan Konseling dan Penyuluhan Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Buku ajar EIE diupayakan untuk membuat mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi



untuk belajar Bahasa Inggris.

Dalam pengembangan buku ajar Widanta et al., (2023) membagi menjadi tiga level dalam pembuatan RPS sesuai Panduan Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam mengacu pada KKNi dan Standar Nasional Dikti serta pemilihan kosa kata dan teks bacaan sangatlah penting menurut Bergström et al., (2021) dan kosakata diklasifikasikan menjadi beberapa kriteria menurut Coxhead dan Nation (2011) pada (Xodabande et al., 2022) meliputi general service, academic, technical dan low frequency words. EIE mengacu RPS yang memuat capaian pembelajaran prodi, capaian pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris yang memuat unsur Sikap (S), unsur Keterampilan Umum (KU), unsur Pengetahuan (P) dan unsur Keterampilan Khusus (KK) dalam memenuhi tiga level yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator kelulusan.

Peneliti mengembangkan EIE melalui analisis kebutuhan dosen bahasa Inggris, mahasiswa dan alumni prodi PAI. Dengan mengetahui kebutuhan bahan ajar bahasa Inggris dari pihak yang terkait, peneliti akan memudahkan dalam mengembangkannya EIE. Kemudian, peneliti meramu EIE dengan menemukan topic atau tema yang disesuaikan dengan Kurikulum, RPS pada prodi PAI. Selanjutnya, latihan dan tugas tepat merujuk pada buku yang ditulis oleh Betty Azhar atau sumber lainnya dan disesuaikan kebutuhan mahasiswa prodi PAI. Terakhir, pencetakan EIE agar dapat digunakan mahasiswa di prodi PAI semester satu di IBNTegal.

Materi grammar pada EIE meliputi Singular and Plural, Tenses, Passive, Gerunds and Infinitive, Modal Auxiliaries, Adjective Clause, Noun Clause, Showing Relationship 1, Showing Relationship 2 dan Conditional Sentences. Sumber materi grammar akan diambil dari buku Betty S. Azhar Untuk teks yang digunakan akan diperoleh dari adopted dan adapted material pada internet.

Komposisi buku EIE ini, pertama pre reading yang berisikan pertanyaan yang mengantarkan pembaca untuk memahami konteks reading (text). Kedua, daftar vocabulary yang sudah ada artinya dan sebagian diisi oleh mahasiswa. Mahasiswa akan mengisi arti dari kosa kata bahasa Inggris untuk menumbuhkan rasa keingintahuan mahasiswa. Ketiga, pertanyaan yang terkait dengan teks sebelumnya, keempat, grammar dan soal-soal grammar.

Peneliti menggunakan *Research and Development* dengan singkatan R&D. dari R&D ditujukan untuk menghasilkan berbagai produk-produk dan beragam prosedur yang telah diuji dan dievaluasi melalui standar keefektifan, kualitas dan standar lainnya yang secara sistematis. menurut Gall, (2003) terdapat sepuluh tahap pada penelitian diringkas menjadi lima tahap yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, dan tahap implementasi dan tahap evaluasi (ADDIE).

Pada tahap analisis dijelaskan sebagai suatu proses menganalisis kebutuhan (need assessment), mengidentifikasi masalah atau kebutuhan dan melaksanakan analisis tugas atau task analyze. Beberapa analisis yang dilakukan yaitu analisis kinerja, analisis mahasiswa, analisis konsep, dan merumuskan tujuan pembelajaran.

Dari analisis kinerja, peneliti mengidentifikasi bahan ajar yang digunakan oleh dosen di kelas. Kedua, RPS yang digunakan dalam satu tahun akademik pada semester satu dan dua semua prodi di FTIK. Selain itu, peneliti juga menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas.

Dari analisis mahasiswa, peneliti mengidentifikasi masalah dasar mahasiswa dalam pembelajarannya Bahasa Inggris, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dari mahasiswa. Di IBN Tegal, mahasiswa Sebagian besar dari lulusan pondok pesantren yang memiliki latar Bahasa Arab lebih baik. mengidentifikasi kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa.

Dari tahap analisis teori, peneliti menganalisis rujukan materi khususnya materi grammar antar dosen Bahasa Inggris. Rujukan materi grammar sangatlah penting untuk menyeragamkan input dan output pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen. Rujukan teori yang digunakan dalam RnD juga sangatlah penting sebagai dasar dalam pengembangan bahan ajar.



Output dari tahap analisis pada penelitian ini salah satunya adalah Rancangan Pembelajaran Semester untuk mata kuliah Bahasa Inggris semester satu dan dua. Untuk rujukan teori grammar yang digunakan adalah buku *Understanding Grammar* dari penulis Betty S. Azhar. Selain itu, rancangan dasar tentang materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Selanjutnya, tahap desain adalah Menyusun bahan ajar seperti sampul, kata pengantar, materi bahan ajar, pemilihan materi grammar dari sumber bahan ajar, soal-soal dan lain-lain. Kedua, menindaklanjuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran sesuai RPS. Ketiga, menindaklanjuti kompetensi bahan ajar sesuai dengan RPS.

Pada tahap pengembangan, pengembang ini terkait dengan pemilihan materi yang diperoleh dari wawancara teman sejawat dan mahasiswa. Selain itu, model-model Latihan yang akan digunakan pada bahan ajar, baik pilhan ganda, esai, atau model lainnya. Dan yang tak kalah penting adalah pemilihan teks bacaan. Untuk saat ini, teks bacaan mengutip atau menyadur dari sumber internet.

Pada tahap implementasi, prototype bahan ajar dicetak untuk diuji coba oleh mahasiswa dalam kelompok kecil maupun sedang. Beberapa tahapan evaluasi seperti tahap evaluasi yaitu self-Assessment oleh peneliti sendiri, One-to-One trial oleh tiga mahasiswa untuk mereview dan memberikan umpan balik, expert review oleh pakar Bahasa Inggris (teman sejawat) and pakar bahan ajar (dosen teknologi Pendidikan). Selanjutnya small group trial dengan menghadirkan delapan mahasiswa setelah revisi evaluasi sebelumnya. Terakhir adalah field trial untuk menentukan apakah bahan ajar ini siap digunakan secara serentak dan menyeluruh.

Pada tahap evaluasi adalah sebuah proses untuk melihat apakah buku ajar EIE ini laik untuk dilanjutkan atau memerlukan revisi untuk dapat dipergunakan pada tahun akademik selanjutnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket, dokumentasi, tes dan validasi pakar. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah mengembangkan EIE. Sebelum membuat EIE, peneliti mewawancarai alumni, mahasiswa, dan dosen terkait bahan ajar yang sudah tersedia. Wawancara dilakukan kembali setelah EIE diujicobakan kepada mahasiswa, hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan pendapat secara lisan tentang bahan ajar EIE.

Prosedur pada penelitian ini diawali dengan melakukan observasi pada bahan ajar yang sudah ada. Bahan ajar tersebut kemudian dianalisa oleh peneliti sebagai acuan untuk mengembangkan EIE menjadi lebih baik. Langkah selanjutnya adalah analisis kebutuhan. Pada analisis kebutuhan, peneliti mewawancarai mahasiswa, alumni dan tenaga pengajar untuk mendapatkan opini tentang bahan ajar yang sudah digunakan. Setelah peneliti menganalisis bahan ajar yang sudah ada, menganalisis kajian pustaka dan mewawancarai sumber, peneliti membuat bahan ajar English for Islamic Studies. Peneliti mengumpulkan topik-topik, tugas, latihan yang berhubungan dengan prodi di FITK. Dari segi pengembangan, bahan ajar yang sudah ada hanya mencakup dua keterampilan yaitu reading dan writing. Pada EIE, peneliti mencoba membuat EIE dengan dua kompetensi yaitu reading dan writing.

Tes dilakukan untuk mengetahui apakah soal-soal pada bahan ajar dapat dikerjakan dengan baik, kurang baik atau tidak baik oleh mahasiswa. Selain itu, tes berfungsi sebagai ujicoba untuk mengevaluasi keseluruhan teks bacaan yang ada, apakah teks bacaan tersebut terlalu panjang, pendek atau tepat, kosakata mudah, sulit atau tepat untuk dipahami. Selain itu waktu untuk mempelajari per unit apakah lama, sebentar, atau tepat.

Prosedur terakhir adalah penilaian pakar terhadap EIE. Peneliti membutuhkan penilaian dari pakar yang menguasai materi bahasa Inggris. Jika pakar menyatakan terdapat bagian yang perlu diperbaiki, maka peneliti akan melakukan revisi dan diajukan kembali. Jika pakar telah menyatakan EIE laik dan baik sehingga tidak perlu direvisi, peneliti melangkah ke tahap selanjutnya yaitu uji coba EIE pada mahasiswa FITK. Pakar mengisi ceklist yang telah disediakan oleh peneliti. Ceklist dapat dilihat pada halaman lampiran. Setelah divalidasi oleh pakar, EIE dapat digunakan dan dipublikasikan kepada seluruh mahasiswa prodi FITK di IBN Tegal dan



kampus islam lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Hasil dari penelitian ini adalah rencana pembelajaran semester, bahan ajar, artikel, hak kekayaan intelektual dan laporan penelitian. Dalam mengembangkan bahan ajar ini, peneliti menemukan kendala dalam menyeleksi bacaan untuk bahan ajar. Dalam hal ini, peneliti menggunakan bacaan yang diambil dari sumber internet. Sumber internet yang dimaksud di sini adalah materi asli yang tertulis dalam Bahasa Inggris serta secara tata Bahasa baik. Untuk menemukan bacaan, peneliti dengan mudah menemukan berbagai bacaan dalam Bahasa Inggris. Dalam hal memilih bacaan, peneliti memilih bacaan yang sesuai dengan kebutuhan prodi yaitu bacaan terkait yaitu Pendidikan Agama Islam, Bimbingan Koseling dan Penyuluhan Islam, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan sumber asli atau authentic source sehingga Bahasa Inggrisnya akurat.

Untuk memilih materi grammar, peneliti telah menentukan beberapa materi grammar untuk semester gasal dan genap. Yang menjadi kriteria dalam pemilihan materi grammar adalah materi grammar disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi grammar pada semester gasal sebagai materi matrikulasi untuk mengenalkan tata Bahasa Inggris disertai pemilihan kosakata yang Islami dengan Tingkat kesulitan yang rendah. Dalam membuat soal atau pertanyaan, peneliti telah menyesuaikan kebutuhan soal, jumlah soal, dan bobot soal dengan Rencana Pembelajaran Semester. Pada hasil ujicoba soal yang dilakukan oleh mahasiswa, peneliti menyimpulkan bahwa soal tersebut dikategorikan soal mudah, sedang dan sulit. Untuk soal mudah dapat dilihat dari nilai mahasiswa yaitu 75-100. Untuk kategori sedang, hasil nilai mahasiswa yaitu 50-74. Untuk kategori sulit, nilai mahasiswa yaitu 0-49. Melihat hasil evaluasi nilai tersebut, peneliti mengambil tindakan atau langkah yaitu soal yang berkategori sedang dan sulit dievaluasi dan diganti menjadi kategori mudah. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memotivasi mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan mendapat nilai Bahasa Inggris yang tinggi, mahasiswa akan merasa senang dan akan semakin rajin dalam belajar. Selain itu, merubah stigma belajar Bahasa Inggris lebih kurang sepuluh tahun dalam bangku sekolah maupun perkuliahan adalah sulit. Dengan memberikan soal yang mudah dan sedang, nilai Bahasa Inggris dapat mendongkrak IP semester gasal. Untuk soal berkategori sulit dievaluasi dan diimplemetasikan pada semester genap. Pada semester genap, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan soal-soal berkategori sulit secara bertahap.

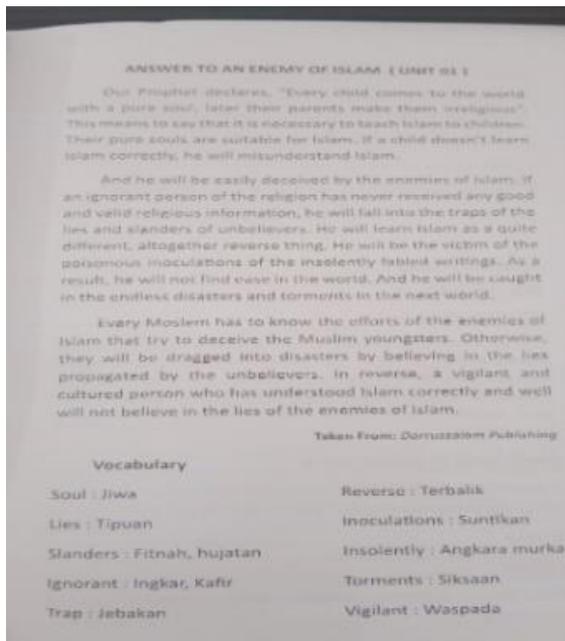
Dalam tahap design, keterbatasan rekan dosen yang menguasai kurikulum menjadi kendala. Kurikulum yang masih digunakan adalah Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI). Tidak semua dosen menguasai KKNI. Dosen hanya berpatokan pada panduan KKNI untuk merumuskan RPS. Belum adanya pelatihan dan perumusan RPS Bersama yang dikordinasi oleh Fakultas. Selama ini, RPS yang digunakan dosen Bahasa Inggris di berbeda-beda meskipun dalam satu Fakultas. Sedangkan Bahasa Inggris termasuk dalam kategori mata kuliah Institut yang artinya mata kuliah umum untuk semester satu dan dua dan/atau tiga dan empat. Sebagai mata kuliah institut, perlu adanya pertemuan yang dilakukan oleh seluruh dosen Bahasa Inggris yang dikordinasi oleh Fakultas dan/atau Wakil Rektor bagian Akademik dan Lembaga Penjamin Mutu. Tidak hanya mata kuliah Bahasa Inggris, mata kuliah lain pun harus dikordinasi dari Lembaga yang menaungi.

Dalam tahap pengembangan, peneliti menggunakan bacaan dari internet kemudian membuat latihan-latihan dari bacaan tersebut. Jumlah latihan tersebut mulai dari lima sampai sepuluh soal. Peneliti menggunakan kosakata yang mudah dipahami oleh mahasiswa sehingga ketika mahasiswa membaca pertanyaan-pertanyaan dapat menjawab dengan mudah. Pada gambar 1 berikut diperlihatkan isi buku dan Latihan soal yang mengandung unsur mahasiswa mampu

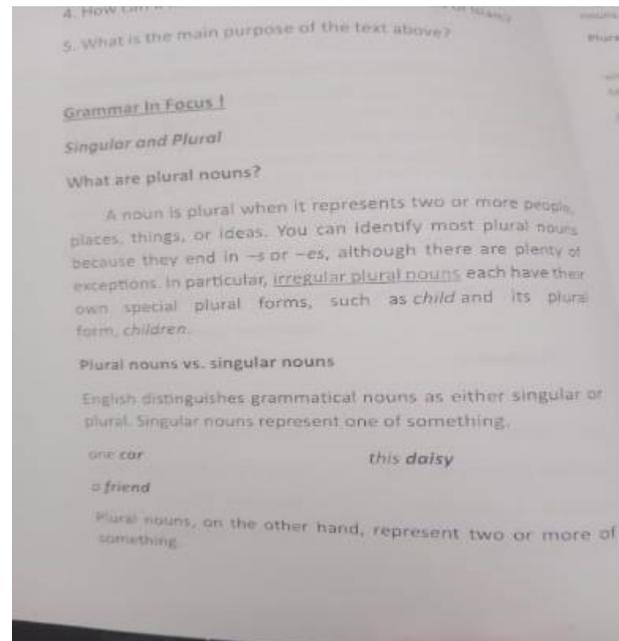


Pindha Kaptiningrum,
Pengembangan Bahan Ajar English For Islamic Education melalui Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation (Addie) untuk menunjang Pemahaman Reading dan Grammar bagi Mahasiswa di Institut Agama Islam Bakti Negara (Ibn) Tegal

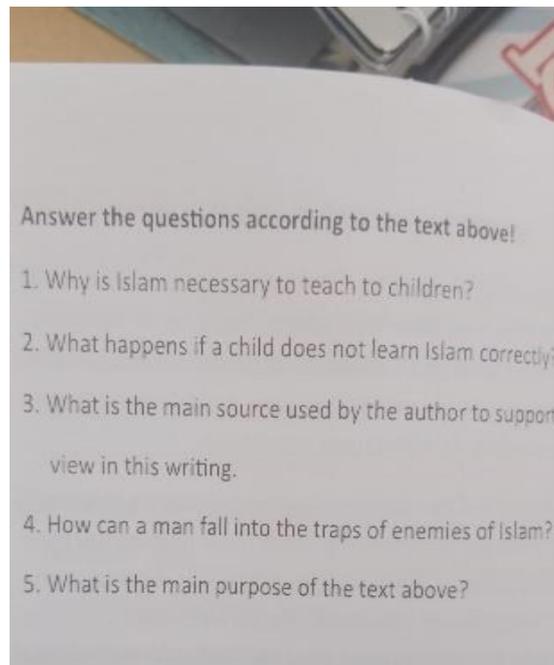
memiliki kepekaan bahasa beradaptasi, bekerjasama, serta menguasai pengetahuan dalam menggunakan bahasa Inggris dalam perkembangan akademik dan dunia kerja (S.6, S.12 dan P.3).



Gambar 1 Materi Reading



Gambar 2 Materi reading



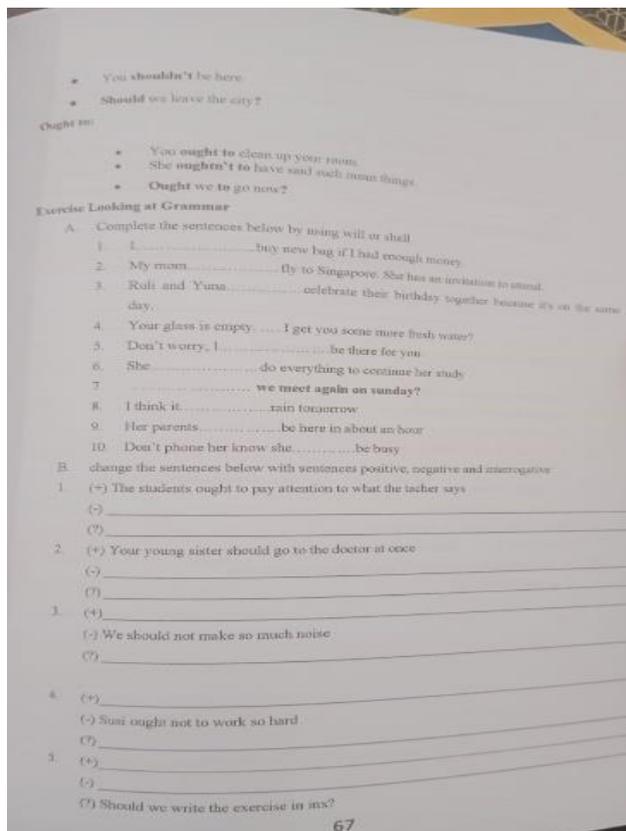
Gambar 3 Latihan Soal

Dalam mengadopsi materi grammar, peneliti dengan teliti dan seksama menulis ulang dari sumber materi grammar yaitu buku *Understanding and Using English Grammar* yang ditulis oleh Betty Chrapfer Azhar. Setiap huruf, kata dan kalimat dicermati dengan baik. Apabila ada huruf yang kurang, hal ini dapat merubah arti dari kosakata misalnya. Misalnya, dalam penulisan materi Simple Present Tense tentang penambahan -s/es pada kata kerja (Verb) yang disesuaikan dengan Subjeknya. Apabila Subjeknya orang ketiga Tunggal (*He, She, It*) maka Kata kerja diberi imbuhan -e/es dengan contoh *She publishes her article in Tarbawiyah journal*. Berbeda apabila Subjeknya

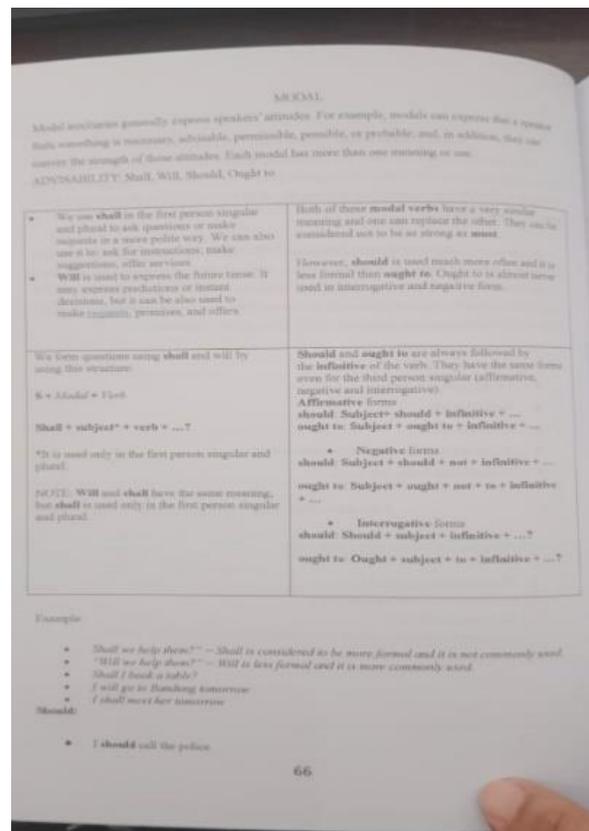


They, We, I, You maka tertulis *They publish their article in Tarbawiyah journal*. Ini memerlukan kejelian dalam menulis materi agar EIE menjadi buku ajar yang baik. Dengan menulis ulang, peneliti berharap mahasiswa dapat memahami dengan mudah.

Penguasaan grammar adalah salah satu menjadi kendala yang umum bagi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti dengan cermat memilih jenis latihan grammar yang dapat memotivasi mahasiswa. Bentuk pertanyaan grammar terkait pada EIE yaitu isian, pilihan ganda dan analisis. Misalnya, soal terkait dengan Simple Continues Tense yaitu She ... (submit) the task righ now. Mahasiswa harus mengisi titik-titik tersebut disesuaikan dengan tensesnya. Bentuk Latihan soal paga gambar 4 dan 5.



Gambar 4 Materi Grammar



Gambar 5 Latihan

Pada tahap implemestasi, peneliti menyesuaikan jadwal penelitian dengan kegiatan mahasiswa. Dalam libur semester gasal ini, ruang kuliah seringkali digunakan sebagai tempat rapat bagi mahasiswa. Beberapa mahasiswa juga berlangan hadir dikarenakan yang bersangkutan sakit ataupun kepentingan keluarga. Selain itu, keterlambatan mahasiswa saat implementasi mempengaruhi jalannya proses belajar. Hal-hal tersebut dapat diatasi oleh peneliti dengan kerjasama yang baik dengan mahasiswa. Dari hasil implementasi, mahasiswa dapat menilai bahan ajar yang digunakan, metode pembelajaran dan kualitas dosen. Para mahasiswa dapat menerima metode pembelajaran dari dosen. Dosen menggunakan pembelajaran koperatif dengan mahasiswa yang aktif dalam perkuliah. Mahasiswa juga dapat menyesuaikan diri dengan media yang digunakan oleh dosen dalam mengajar. Dari segi kualitas dosen, mahasiswa memberikan saran untuk membuat bahan ajar yang untuk skill berbicara. Hasil dari implemetasi ini mendapatkan respon yang bagus dari mahasiswa.

Pada tahap evaluasi ini, pihak yang terlibat adalah pakar dan mahasiswa. Pada ujicoba pertama, peneliti menghubungi dua pakar yaitu pakar materi dan pakar kurikulum. kedua pakar



tersebut mengisi indikator penilaian materi meliputi pembelajaran, kurikulum, isi materi dan interaksi. Nilai tertinggi dari setiap indikator adalah 4 dan terendah adalah 1. Untuk penilaian bahan ajar meliputi ukuran bahan ajar, desain sampul, dan isi buku.

Merujuk table presentase dari Sugiyono, hasil validasi ujicoba pertama dari kedua pakar, maka kelayakan bahan ajar adalah cukup valid. Melihat dari hasil tersebut, kedua pakar tersebut, memeberikan evaluasi kepada peneliti untuk melakukan revisi. Peneliti melakukan revisi terhadap keempat komponen yaitu pembelajaran, isi materi, kurikulum dan interaksi. Berikut hasil validasi pakar:

Table 4 Validasi Bahan Ajar II

No	Indikator	Nilai	
		Validator 1	Validator 2
1	Pembelajaran	3	4
2	Kurikulum	3	3
3	Isi Materi	4	3
4	Interaksi	4	3
	Jumlah	14	13

Dengan menggunakan rumus berikut,

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Maka dihasilkan validasi oleh pakar pertama sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum 14}{\sum 16} \times 100\% = 87,50 \%$$

Hasil validasi dari pakar kedua sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum 13}{\sum 16} \times 100\% = 81,25\%$$

Merujuk tabel presentase dari Sugiyono, hasil validasi yang kedua dari kedua pakar, maka kelayakan bahan ajar adalah valid. Berikut adalah gambar hasil angket dan respon mahasiswa.

2	Tangibles	Dosen menggunakan media/ alat bantu pembelajaran yang menarik	0	3	26	7	38	77.69
3	Tangibles	Dosen menggunakan bahasa yang jelas, dan mudah dipahami	1	3	28	6	38	75.66
4	Tangibles	Dosen berpakaian menarik dan berpakaian rapi dan sopan	0	2	31	5	38	76.97
5	Tangibles	Suara dosen jelas dalam menerangkan materi perkuliahan	0	7	28	8	38	75.66
6	Assurance	Dosen menjelaskan sistem perkuliahan, etimologi, aturan, dan sistem evaluasi dan tugas pada perkuliahan pertama	0	3	27	8	38	78.29
7	Assurance	Dosen menyampaikan tata tertib perkuliahan	0	3	29	6	38	76.97
8	Assurance	Dosen hadir dan mengikuti perkuliahan tepat waktu	0	3	28	7	38	77.63
9	Assurance	Dosen mampu menjelaskan materi dengan baik	0	6	26	6	38	75.00
10	Assurance	Dosen memberikan tugas yang sesuai dan memberikan umpan balik	0	4	27	7	38	76.97
11	Reliability	Kesigapan dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa	0	3	27	8	38	78.29
12	Reliability	Dosen berkontribusi aktif dan semangat mahasiswa dalam pembelajaran	0	5	24	9	38	77.63
13	Reliability	Dosen berkontribusi suasana belajar yang menyenangkan	0	7	28	8	38	75.66
14	Reliability	Ada sesi konsultasi yang diadakan dosen	0	6	25	7	38	75.66
15	Responsiveness	Dosen memberikan Soal Ujian (UTS,UAS, KUIS) yang sesuai dengan Materi Kuliah	0	2	31	5	38	76.97
16	Responsiveness	Dosen memiliki standar penilaian	0	2	28	8	38	79.95
17	Empathy	Dosen memberikan perhatian terhadap kemajuan mahasiswa	1	5	26	6	38	74.34
18	Empathy	Kesediaan dosen untuk membantu mahasiswa dalam masalah perkuliahan	0	5	27	6	38	75.66
19	Empathy	Dosen memberikan masukan/ saran/ feedback mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik	0	6	26	6	38	75.00
20	Kebutuhan	Kepuasan Kinerja Dosen dalam mengajar selama satu semester	0	4	25	9	38	78.29

Gambar 6 Angket Mahasiswa



No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Jumlah Koresponden
1	Kritik atau Soran Kinerja Dosen	Berikan Penilaian berupa Kritik atau Soran Anda Kepada Dosen tersebut	38
	Tanggapan Mahasiswa	Baieu mengajar dengan mengedepankan agar mahasiswa paham akan materi yang diajarkan	
	Tanggapan Mahasiswa	terimakasih Bu dosen pindha anda memang jss, terimakasih Bu pindha	
	Tanggapan Mahasiswa	Baik semoga kedepannya baik dan lebih baik lagi	
	Tanggapan Mahasiswa	Isu dosen dapat lebih jeli dalam menjelaskan materi dan memberikan kesempatan para mahasiswa untuk menyerap ilmu yang diberikan. Karena penjelasan dari suatu materi sama proses pembelajaran berlangsung terlalu cepat sehingga sulit untuk diikuti dan dicatat.	
	Tanggapan Mahasiswa	Terima kasih bu pinda selama 2 semester atas mk inggrisnya semoga bisa sehat selalu amin	
	Tanggapan Mahasiswa	Sangat bagus	
	Tanggapan Mahasiswa	Sukses selalu bu pindha...	
	Tanggapan Mahasiswa	Secara keseluruhan sudah bagus, penyampaian materi sudah baik dan mudah dipahami.	
	Tanggapan Mahasiswa	Materi perkuliahan yang disampaikan mudah di pahami oleh mahasiswa dan berjalan dengan baik	
	Tanggapan Mahasiswa	Harus saya dalam memberikan dan menjelaskan materi sudah cukup bagus untuk kritiknya lebih diperbaiki sedikit untuk bisa saat menjelaskan materi english	
	Tanggapan Mahasiswa	Isu dosen menyampaikan materi kuliah dengan cara yang menurut saya proporsinya terlalu cepat sehingga siswa kesulitan memahami materi	
	Tanggapan Mahasiswa	Cukup baik dan materi di sampaikan dengan baik, semoga kedepannya lebih baik.	
	Tanggapan Mahasiswa	Tepat waktu	
	Tanggapan Mahasiswa	Sangat baik dalam pembelajaran	
	Tanggapan Mahasiswa	Dosanya baik dan dalam menerangkan mudah dipahami	
	Tanggapan Mahasiswa	Dosain saya saja bu semoga jagan incak	

Gambar 7 Respon Mahasiswa

2	Tangibles	Dosen menggunakan media/alat bantu pembelajaran yang menarik	0	0	12	12	34	87,50
3	Tangibles	Dosen menggunakan bahasa yang jelas, dan mudah dipahami	0	0	11	11	24	88,54
4	Tangibles	Dosen berperampilan menarik dan berpakaian rapi dan sopan	0	0	11	11	34	88,54
5	Tangibles	Suara dosen jelas dalam menerangkan materi perkuliahan	0	0	10	14	24	89,58
6	Assurance	Dosen menjelaskan sistem perkuliahan, referensi, aturan, dan system evaluasi dan tugas pada perkuliahan pertama	0	0	12	12	34	87,50
7	Assurance	Dosen menyampaikan tata tertib perkuliahan	0	0	12	12	34	87,50
8	Assurance	Dosen hadir dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu	0	0	13	11	24	86,46
9	Assurance	Dosen mampu menjelaskan materi dengan baik	0	0	13	11	21	86,46
10	Assurance	Dosen memberikan tugas yang sesuai dan memberikan umpan balik	0	0	13	11	21	86,46
11	Reliability	Kesigapan dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa	0	0	13	11	24	86,46
12	Reliability	Dosen menumbuhkan minat dan semangat mahasiswa dalam pembelajaran	0	0	12	9	21	84,28
13	Reliability	Dosen menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan	0	0	12	12	24	87,50
14	Reliability	Ada sesi konsultasi yang disediakan dosen	0	0	10	8	21	83,33
15	Responsiveness	Dosen memberikan Soal Ujian (UTS,UAS, KUIS) yang sesuai dengan Materi Kuliah	0	0	12	12	24	87,50
16	Responsiveness	Dosen memiliki standar penilaian	0	0	14	10	24	85,42
17	Empathy	Dosen membekikan perhatian terhadap kemampuan mahasiswa	0	0	15	9	24	84,16
18	Empathy	Kesediaan dosen untuk membantu mahasiswa dalam masalah perkuliahan	0	0	13	11	24	86,46
19	Empathy	Dosen memberikan masukan/pujian terhadap mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik	0	0	15	9	24	84,38
20	Keseluruhan	Kepuasan Kinerja Dosen dalam mengajar selama satu semester	0	0	14	10	24	85,42

Gambar 8 Angket Mahasiswa



Pindha Kaptiningrum,
 Pengembangan Bahan Ajar English For Islamic Education melalui Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation (Addie) untuk menunjang Pemahaman Reading dan Grammar bagi Mahasiswa di Institut Agama Islam Bakti Negara (Ibn) Tegal

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	Jumlah Koreponden
1	Kritik atau Saran Kinerja Dosen	Berikan Penilaian berupa Kritik atau Saran /Anda Kepada Dosen tersebut	32
	Tanggapan Mahasiswa	Mengajar dengan baik	
	Tanggapan Mahasiswa	Sudah bagus mahasiswa diberi kesempatan presentasi bahasa Inggris sendiri jadi bisa menjadi latihan bahasa bahasa Inggris di depan	
	Tanggapan Mahasiswa	Baik dalam menyajikan perkuliahan	
	Tanggapan Mahasiswa	Alhamdulillah dosen mempersiapkan kemampuan mahasiswa	
	Tanggapan Mahasiswa	baik	
	Tanggapan Mahasiswa	Kadang kurang kelas aja sih suaranya hehehe	
	Tanggapan Mahasiswa	Sudah baik dalam mengajar mampu menciptakan suasana kelas yang efektif.	
	Tanggapan Mahasiswa	Baik	
	Tanggapan Mahasiswa	Pembajarannya asik dan tidak membosankan	
	Tanggapan Mahasiswa	very nice mom, thank a lot ❤️	
	Tanggapan Mahasiswa	baik	
	Tanggapan Mahasiswa	baik	
	Tanggapan Mahasiswa	Baik dalam mengajar, jelas dalam menyajikan, saya nye aja yang kadang tidak mudah dengan yang dijelaskan	
	Tanggapan Mahasiswa	Mudah dipahami dalam menjelaskan	
	Tanggapan Mahasiswa	-	
	Tanggapan Mahasiswa	Baik	
	Tanggapan Mahasiswa	Tarikatididit arak himbriuanuua	

Gambar 9 Respon Mahasiswa

Simpulan dan Saran

Buku *English for Islamic Education (EIE)* ini telah divalidasi oleh pakar terkait pembelajaran, isi materi, kurikulum dan interaksi. Merujuk pada data angket dan respon mahasiswa pada tabel 9 , buku EIE dapat dipergunakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Buku EIE sudah mengimplementasikan hasil survey awal penelitian terkait saran-saran dan kebutuhan buku dari para mahasiswa dan dosen ajar.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengembangkan buku ajar merupakan membutuhkan proses lama yang harus dilakukan bagi peneliti. Selain itu, peneliti harus untuk lebih teliti dalam mengidentifikasi setiap kebutuhan, permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh para mahasiswa sehingga buku ajar yang dikembangkan lebih tepat sasaran. Peneliti juga diwajibkan untuk selalu memiliki dan mengacu pada literatur-literatur terkini tentang perkembangan teknologi dan praktik pembelajaran. Dalam mendesain dan mengembangkan buku ajar, diperlukan kolaborasi dengan peneliti lain yang memiliki keahlian dalam teknologi sehingga buku ajar dapat beralih media pada bentuk lainnya. Peneliti juga harus memiliki keinginan yang kuat untuk memperbaiki proses pembelajaran di perguruan tinggi yang menjadi modal utama bagi seorang pendidik dalam mengembangkan buku ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, A. R., Yuliasri, I., Hartono, R., & Fitriati, S. W. (2023). Developing a Model of English Digital Poster Book for Teaching English in Indonesia's Early Childhood Education. *World Journal of English Language*, 13(3), 193–209. <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n3p193>
- Bergström, D., Norberg, C., & Nordlund, M. (2021a). “The Text Comes First”—Principles Guiding EFL Materials Developers’ Vocabulary Content Decisions. *Scandinavian Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1080/00313831.2021.1990122>
- Bergström, D., Norberg, C., & Nordlund, M. (2021b). “The Text Comes First”—Principles Guiding EFL Materials Developers’ Vocabulary Content Decisions. *Scandinavian Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.1080/00313831.2021.1990122>
- Cahyo, S. D., Muslim, M. R. U., Rahman, A. N., & Pratolo, B. W. (2019). Needs analysis of Islamic-based english reading material for the Muhammadiyah junior high school. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 286–292. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18647>
- Gall, B. and. (2003). Educational Research: An Introduction. In *British Journal of Educational Studies* (Vol. 32, Issue 3). <https://doi.org/10.2307/3121583>



- Syafii, M. L., Buntoro, G. A., Sugianto, A., Nurohman, & Sutanto. (2022). A Conceptual Model of Culture-Based English Learning Materials in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 50–63. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.3>
- Syairi, K. A. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 51–66. http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/65
- Widanta, I. M. R. J., Putra, I. M. A., Ardika, I. W. D., & Hidayanti, N. N. A. T. (2023). Developing English for Nurses in Indonesia: From Learning Supporting Tools to Assessment. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(4), 917–926. <https://doi.org/10.17507/tpls.1304.13>
- Xodabande, I., Torabzadeh, S., Qafouri, M., & Emadi, A. (2022). Academic Vocabulary in Applied Linguistics Research Articles: A Corpus-Based Study. *Journal of Language and Education*, 8(2), 156–166. <https://doi.org/10.17323/jle.2022.13420>

